

## MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 2 LIMBOTO DALAM PEMBELAJARAN IPAS MATERI KENAMPAKAN ALAM MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*

Cindy Pobela, Andi Nurwati, Aljunaid Bakari

IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Email: [cindyypobela@gmail.com](mailto:cindyypobela@gmail.com)

**Abstrak.** Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran sebelumnya adalah rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan menggambarkan prosedur media *picture and picture* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS materi kenampakan alam di kelas IV. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari satu kali pertemuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* pada materi kenampakan alam. Hal ini ditunjukkan oleh partisipasi belajar siswa pada siklus I dan II yang mengalami peningkatan. Pada siklus I sebanyak 7 orang siswa yang dikategorikan memberikan partisipasi aktif dengan presentase 31% dan pada siklus II yang dikategorikan partisipasi aktif sebanyak 24 orang siswa dengan presentase 92%. Jadi meningkat 61%. Hal ini dikarenakan pada siklus II siswa sudah mulai meningkat dalam proses pembelajaran. Maka dapat disimpulkan partisipasi individual dan klasikal telah tercapai.

**Kata Kunci.** *Model Picture And Picture, Partisipasi Belajar*

**Abstract.** *The problem faced in previous learning was the low participation of students in learning. This study aims to obtain data and describe the procedure of picture and picture media can increase student learning participation in learning science on natural phenomenon material in grade IV. This study is a classroom action research conducted in two cycles, each consisting of one meeting. The data analysis technique used is descriptive qualitative. The results of the study showed that after the classroom action activities were carried out, student learning participation increased through the picture and picture learning model on natural phenomenon material. This is indicated by the increase in student learning participation in cycles I and II. In cycle I, there were 7 students who were categorized as providing active participation with a percentage of 31% and in cycle II, 24 students were categorized as providing active participation with a percentage of 92%. So it increased by 61%. This is because in cycle II students have started to increase in the learning process. So it can be concluded that individual and classical participation have been achieved.*

**Key Word.** *Picture And Picture Model, Learning Participation*

### PENDAHULUAN

Pendidikan (SD) merupakan jenjang dasar bagi peserta didik dalam menempuh pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. (Nisa, 2020:14)

Dalam hal ini partisipasi siswa dalam pembelajaran siswa disekolah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Proses pembelajaran yang menyenangkan dan variatif dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat pula menjadi indikator dalam melihat perkembangan pembelajaran dan juga hasil belajar. Hal tersebut dapat menjadi salah satu bahan refleksi bagi

guru untuk menyesuaikan materi belajar di pertemuan berikutnya. Untuk itu, guru perlu meningkatkan kemampuan untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman dan aman sehingga para siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran ataupun mengambil resiko untuk melakukan kesalahan saat berlatih kemampuan berbahasa.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS). Menghadapi beberapa masalah terutama di sekolah tempat penelitian saya, seperti rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran sehinggalah hasil belajar dan juga Ujian Tengah Semester maupun Akhir Semester mata pelajaran IPAS masih tergolong rendah.

Pembelajaran IPAS berbasis kurikulum merdeka belajar merupakan mata pelajaran IPA dan IPS yang digabungkan Berdasarkan pengertian tersebut konsep pelaksanaan pembelajaran IPAS di SDN Dengkek 01 Pati materi bab yang dipelajari dalam satu semester 1 bab IPA dan 1 bab IPS. Hal tersebut bertujuan agar siswa mampu mengelola lingkungan alam dan sosial secara bersamaan. Selain itu pembelajaran tidak monoton dan memberikan kebebasan bagi siswa. Jadwal pembelajaran IPAS sendiri terdapat 6 jam pertemuan dalam 1 minggu, 1 pertemuan selama 35 menit. Kurikulum merdeka belajar dibagi menjadi 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. (Sugih, 2023 :599)

Hasil observasi Awal menunjukkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat kurang sehinggalah hasil belajar dan juga ujian siswa adalah 37% dari jumlah siswa 28 hanya 6 siswa yang mencapai, hal ini disebabkan kurangnya media dan model pembelajaran yang digunakan guru, untuk itu peneliti mencoba Salah satu strategi yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran ini berfokus pada penggunaan gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir logis dan sistematis. Menurut hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran *picture and picture* telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah Memperoleh pengalaman pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan model pembelajaran *Picture and Picture*, Meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS, Menambah motivasi dan minat belajar bagi siswa dan mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas, penyebab, beserta alternatif penyelesaiannya, Memberi alternatif desain pembelajaran yang baru serta Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. (Yudie Erlinda, 2018:23)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran menunjukkan efisiensi pembelajaran dan juga pengaruh *picture and picture* terhadap hasil belajar IPAS dan bagaimana *picture and picture* dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS di sekolah yang akan peneliti teliti.

Dalam proses pembelajaran pembelajaran IPAS, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, tidak semua siswa menyenangi mata pelajaran IPAS. Permasalahan dalam kegiatan pembelajaran IPA siswa dapat dilihat dari tercapai tidaknya pada setiap pembelajaran. Secara umum kesulitan belajar IPAS dapat dikatakan sebagai

suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar IPA sesuai dengan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh siswa. (Nur Azizah, 2022:12-15)

Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sudah pernah dilakukan pada berbagai mata pelajaran seperti IPAS. Pengertian model pembelajaran *picture and picture* ialah model pembelajaran yang menjadikan gambar yang sebagai media utama yang digunakan dalam proses belajar, dengan aktivitas belajar mencocokkan gambar dengan tepat satu dengan yang lain. Oleh karena itu, sebelumnya melakukan kegiatan pembelajaran tersebut hendaknya guru menyiapkan terlebih dahulu gambar apa yang akan diperlihatkan, baik itu poster dan lain sebagainya.

Proses pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka belajar dilaksanakan dengan kegiatan diskusi kelompok dan presentasi. Selama kegiatan tersebut siswa menerapkan keterampilan bekerja sama (*collaboration*). Hal tersebut terlihat ketika siswa saling berbagi tugas dan membantu menjelaskan materi kepada teman yang belum mengerti. Pembelajaran berbasis *collaboration* (*kerjasama*) mampu menyelesaikan pemecahan masalah *social* Keterampilan dalam berpikir kritis (*critical thinking*) juga diterapkan kepada siswa. Pendidik mengajak siswa untuk menyelesaikan masalah dalam kegiatan pembelajaran dengan membuat kelompok diskusi. Hal tersebut terlihat ketika siswa bertukar ide dalam menyelesaikan tugas dengan anggota kelompok. Sebagai makhluk sosial keterampilan berbicara sangat penting untuk kehidupan sehari-hari Pendidik membentuk kelompok diskusi dalam pembelajaran untuk melatih keterampilan berbicara (*communication*). Kelompok diskusi bergantian melakukan presentasi di depan kelas. Kelompok yang maju melakukan presentasi. Sedangkan kelompok lainnya mendengarkan, memberi tanggapan, dan memberi pertanyaan. (Aufa, 2020:86-92)

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam Bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR) yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran atau proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian tindakan kelas merupakan studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktek-praktek dalam Pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta serta reflektif dari tindakan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Limboto, Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo. Provinsi Gorontalo. Objek penelitian ini adalah peningkatan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPAS materi kenampakan alam menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Subjek dari penelitian ini adalah adalah Guru SD Negeri 2 Limboto, Kabupaten Gorontalo, Kepala Sekolah SD Negeri 2 Limboto, Kabupaten Gorontalo, dan Peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Limboto, Kabupaten Gorontalo. Instrumen pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dengan beberapa aspek dan peserta didik, dan soal tes. Untuk memperoleh hasil yang maksimal teknik analisis data yang digunakan kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan hasil tes akan dijelaskan serta disimpulkan. Pada penelitian ini dengan langkah pertama menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memberikan materi kenampakan alam dengan penyajian gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Langkah selanjutnya secara berkelompok mengurutkan atau memasang gambar-gambar dengan urutan.

**HASIL PENELITIAN**

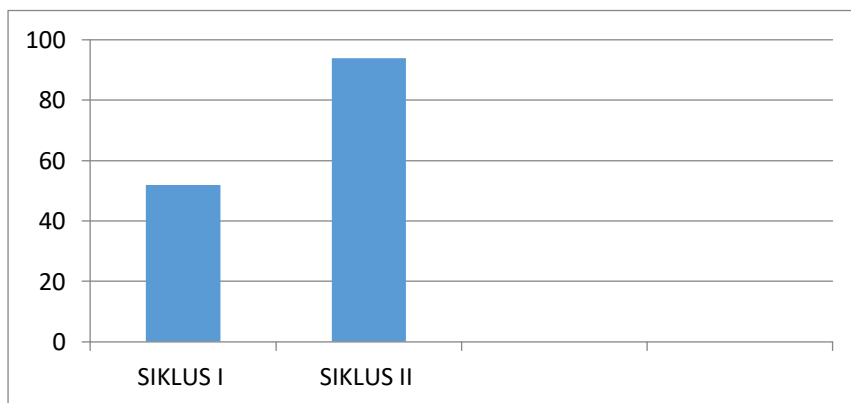
Pada penelitian ini digunakannya jenis penelitian berupa tindakan kelas (PTK) yang pelaksanaannya berlokasi di kayu bulan, Kec. Limboto Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV di SDN 2 Limboto dalam pembelajaran IPAS materi kenampakan alam model pembelajaran *picture and picture* kabupaten Gorontalo sekaligus mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam poses pembelajaran menggunakan model tersebut.

Setelah dilaksanakan penelitian ini dalam 2 siklus dapat dilihat terdapat peningkatan pada tiap siklusnya, dimana pada siklus I terdapat banyak kekurangan yang oleh sebab itu perlu dilakukan siklus II yang dilaksanakannya terlihat terdapat peningkatan yang jauh lebih baik dari siklus sebelumnya dan sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut beberapa hal yang dapat dilihat secara keseluruhan terkait pelaksanaan dari siklus I hingga siklus II yaitu:

1. Aktivitas siswa

Setelah terkumpulnya data dari setiap siklusnya dapat diketahui bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru dalam proses mengajar pada siklus I dan siklus II dan kesesuaian antara pelaksanaan dengan modul ajar Berikut dapat diamati pada grafik berikut:

**Histogram 1 Aktivitas siswa**



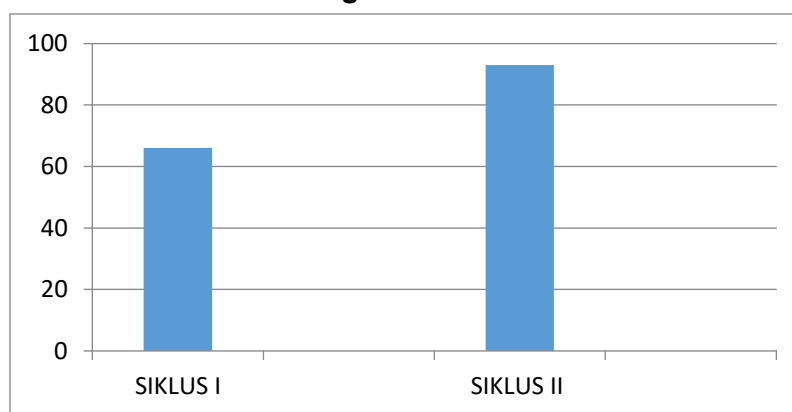
Dapat dilihat hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari diagram diatas terdiri dari dua siklus terdapat peningkatan yang sangat efektif. Pada siklus I pemerolehan

presentase yaitu sebesar 52% dalam aktivitas guru pada siklus I terdapat kekurangan selama mengajar sehingga diperlunya tindakan lanjut ke siklus II guna untuk memperbaiki kekurangan maupun kesalahan yang terjadi pada siklus I. pada siklus II pemerolehan persentase aktivitas siswa sebesar 88% terlihat adanya peningkatan yang lebih baik setelah dilakukannya refleksi dan diterapkan pada siklus II ini sudah terjadi peningkatan yang signifikan dan sangat efektif dengan kategori sangat baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV di SDN 2 Limboto dalam pembelajaran IPAS materi kenampakan alam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* Sangat efektif dan sesuai modul ajar. Hal ini diketahui dari hasil pengamatan oleh observer selama kegiatan belajar mengajar sementara berlangsung di SDN 2 Limboto Kabupaten Gorontalo

2. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan model pembelajaran *picture and picture* disetiap siklusnya terjadi peningkatan, naiknya setiap siklus secara keseluruhan dapat dilihat melalui grafik berikut:

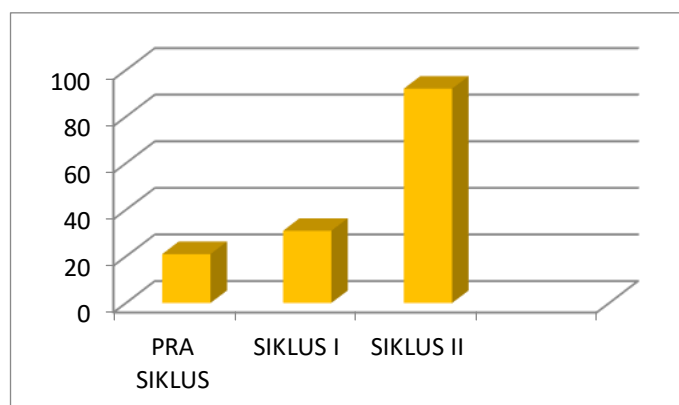
**Histogram 2 Aktivitas Guru**



Berdasarkan pada grafik diatas jelas terlihat peningkatan yang terjadi dari setiap siklus terhadap aktivitas guru selama proses belajar mengajar. Pada saat siklus I sudah terjadi kategori belum maksimal terhadap aktivitas guru yaitu sebesar 66% kemudian dari hasil refleksi siklus I peneliti melakukan tindakan lanjut untuk siklus II guna memperbaiki kekurangan. Sesudah dilaksanakannya siklus II memperoleh angka yang juga masih sangat baik yaitu 92% dengan kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa saat penerapan model pembelajaran *picture and picture* aktivitas guru menjadi lebih efektif dan sesuai dengan modul ajar.

3. Kemampuan siswa dalam memahami materi kenampakan alam

Adapun setelah dilakukan penelitian siklus I dan II menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terdapat peningkatan yang sangat signifikan pada kemampuan siswa dalam memahami materi bangun ruang. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Histogram 3 kemampuan siswa memahami materi kenampakan alam**

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa pada setiap siklus terdapat peningkatan, pada setiap siklus terdapat peningkatan, pada pra siklus dan menggunakan strategi pembelajaran langsung hasil belajar siswa presentase 21% Hanya 6 siswa yang *berpartisipasi* aktif dalam pembelajaran dan. Sedangkan hasil belajar pada siklus I sudah dilakukan model pembelajaran *picture and picture* nilai sebesar 31% dengan 7 siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dari 22 siswa kelas IV SDN 2 Limboto dan masih ada 15 siswa yang tidak perhatian dan banyak bermain dalam pembelajaran.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 94% dan hanya 2 siswa yang tidak aktif atau hanya bermain selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian ini sejalan dengan apa yang peneliti harapkan pada judul penelitian yaitu “ Meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPAS materi kenampakan alam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* “

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *picture and picture*, meningkatkan partisipasi siswa kelas IV di SDN 2 Limboto dalam pembelajaran IPAS materi kenampakan alam meningkat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan. Diantaranya setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui model pembelajaran *picture and picture* dengan validasi setiap gambar pada materi kenampakan alam pada siklus I meningkat dibandingkan pada saat observasi awal sebesar 31% dengan jumlah siswa yang berpartisipasi aktif sebanyak 7 orang siswa dan setelah dilaksanakan kegiatan tindakan kelas, upaya meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada materi bangun ruang pada siklus II meningkat sebesar 94% dengan jumlah siswa yang mampu 26 siswa.

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV di SDN 2 Limboto pada pembelajaran IPAS materi kenampakan alam dengan ketercapaian Pemberian Tindakan dari siklus I hingga siklus II peneliti mengakhiri pertemuan pada siklus II pertemuan kedua, karena sudah memenuhi indikator kinerja yang

telah ditetapkan yaitu 85%. Dengan meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV di SDN 2 Limboto dalam pembelajaran IPAS materi kenampakan alam berarti motivasi belajarnya meningkat.

## REFRENSI

- Aufa, F. N., Purbasari, I., & Widiyanto, E. (2020). Keterampilan berbicara siswa sekolah dasar menggunakan visualisasi poster sederhana. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 86-92.
- Hattie, J. (2012). *Visible learning for teachers: Maximizing impact on learning*. Routledge.
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781316941355>
- Nisa. (2020). *Pengantar pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Nur Aziza. (2022). *Penerapan model pembelajaran picture and picture untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik di sekolah dasar*. Media Center.
- Nurhayati. (2021). Pemilihan media pembelajaran. In *Penelitian tindakan kelas: Teori dan penerapannya* (Vol. 1). [Publisher information missing].
- Pappas, M. L. (2021). *Picture this: Using picture books for visual literacy lessons*. ALA Editions.
- Sugih, A. M. (2023). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar: Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Tomlinson, C. A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms* (3rd ed.). ASCD.
- Wright, S. (2012). *Children, meaning-making and the arts* (2nd ed.). Pearson.
- Yudie, E., et al. (2018). *Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran*. Media.